# BAB II
# DESKRIPSI PROYEK

## II.1 Umum

- Nama Proyek : Wall Climbing Community Center
- Tema : Emerging Architecture
- Lokasi : Jalan Dr. Setiabudi
- Luas Lahan : 30.300 $m^2$
- Luas Bangunan : 2348.1 $m^2$
  - Gedung Utama : 1195.2 $m^2$
  - Outdoor Shop : 732.6 $m^2$
  - Cafetaria : 420.3 $m^2$
- Kapasitas Parkir
  - Mobil : 125
  - Motor : 125
- Sifat Proyek : Fiktif
- Pemilik Proyek : Swasta
- Pemilik Dana : Swasta
- KDB : 40 %
- KLB : 2.0
- GSB : 5 m



Gambar II-1 Lokasi

### II.1.1 Interpretasi Proyek

Pengertian *Wall Climbing*

| | |
|---|---|
| Wall | = Dinding |
| Climbing | = Memanjat |
| Wall Climbing | = Kegiatan Memanjat Dinding, Panjat Dinding |

Dapat disimpulkan bahwa panjat dinding atau istilah asingnya dikenal dengan *Wall Climbing,* merupakan latihan dasar dari panjat tebing. Panjat tebing sendiri merupakan olahraga alam bebas yang juga merupakan salah satu kegiatan dari mendaki gunung yang tidak bisa dilakukan dengan cara berjalan kaki melainkan harus menggunakan peralatan dan teknik-teknik tertentu untuk bisa melewatinya.

Pengertian *Community*

Community = Komunitas, Kelompok

Komunitas dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang memiliki kesamaan dalam hal tertentu.

Pengertian *Center*

Center = Pusat, tengah

Jika dihubungkan dengan tempat atau lokasi, *center* dapat diartikan sebagai tempat/area sebuah aktivitas tertentu dititikberatkan.

Pengertian Wall Climbing Community Center

*Wall climbing community center* dapat diartikan sebagai tempat bagi para pecinta panjat tebing, baik kelompok maupun individu untuk saling bersosialisasi, bertukar pikiran dan informasi seputar panjat tebing, serta melakukan latihan bersama demi kemajuan dunia panjat tebing Indonesia.

## II.2 Program Kegiatan

| AKTIVITAS | PELAKU | LOKASI |
|---|---|---|
| Memanjat Dinding Buatan | • Anggota Komunitas<br>• Pengunjung | • R. Latihan Umum<br>• R. Latihan Anak |
| Belanja Perlengkapan Outdoor | • Pengunjung<br>• Anggota Komunitas | • Outdoor Shop |
| Latihan *Vertikal Rescue* | • Peserta (Utusan Instansi)<br>• Instruktur (Anggota Komunitas) | • R. Pelatihan Khusus<br>• R. Kelas Khusus |
| Materi *Safety Procedure* Bekerja Pada Medan Tinggi | • Peserta (Utusan Instansi)<br>• Instruktur | • R. Pelatihan Khusus<br>• R. Kelas Khusus |

| | | |
|---|---|---|
| | (Anggota Komunitas) | |
| Jogging | • Anggota Komunitas<br>• Pengunjung | Jogging Track |
| Kompetisi Panjat Dinding | • Publik<br>• Utusan Instansi<br>• Anggota Komunitas | R. Latihan Umum |
| Menonton Kompetisi | • Publik<br>• Anggota Komunitas | • Taman<br>• Area Menonton |
| Bermain Anak | • Anak-Anak | • Playground<br>• Taman |
| Latihan Atlet | • Atlet<br>• (Instruktur) | • R. Latihan Atlet<br>• R. Atlet |

## II.3 Studi Literatur dan Studi Banding Proyek Sejenis

### II.3.1 Studi Literatur

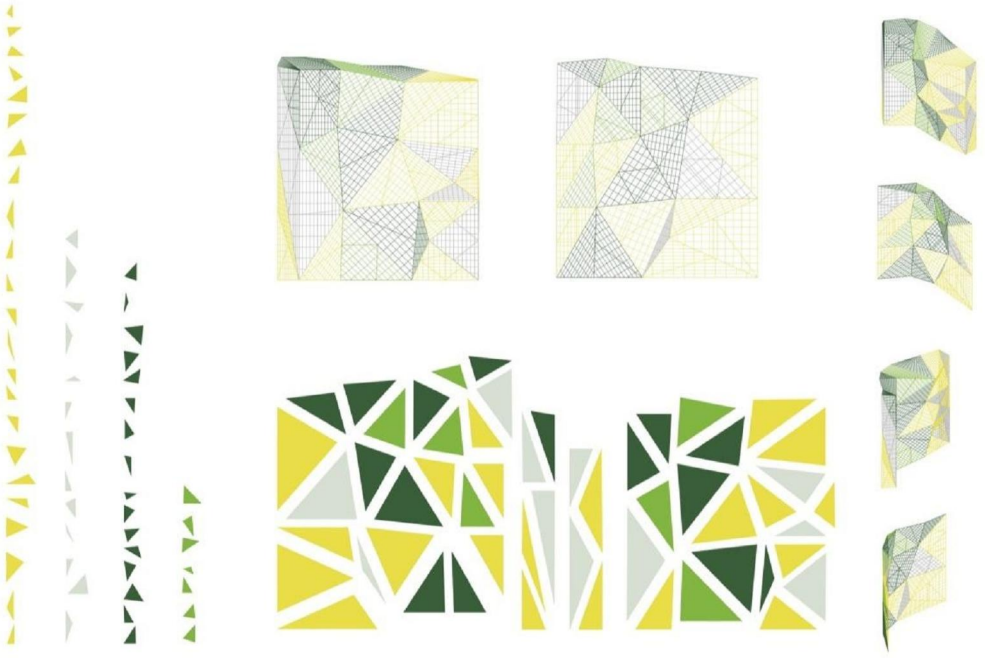
**Merida Factory Youth Movement/Selgas Cano**

Architects : Selgas Cano/Jose Selgas, Lucia Cano
Location : Merida, Spain
Client : Junta de Extremadura
Project Year : 2011
Project Area : 3,090 sqm



Gambar II-3 Merida Factory Youth Movement/Selgas Cano

Tempat ini merupakan sebuah *youth movement facility* yang mendukung berbagai aktivitas seperti: *Skatepark, Wall Climbing, Concert area, broadband Internet, Modding, Tuning, Modeling, Graffiti, Urban Art, Street Theatre, tightrope walking, circus activities, Video Art, Electronic Music, Acrobatics, Performing Arts, Manga, Parkour, Audiovisual Art, Contemporary Dance*, dll. Walaupun fungsi utamanya tidak pada bagian panjat dinding, namun dapat dijadikan sebagai bahan literature dalam konsep keterbukaan dan *community* yang ditawarkan.



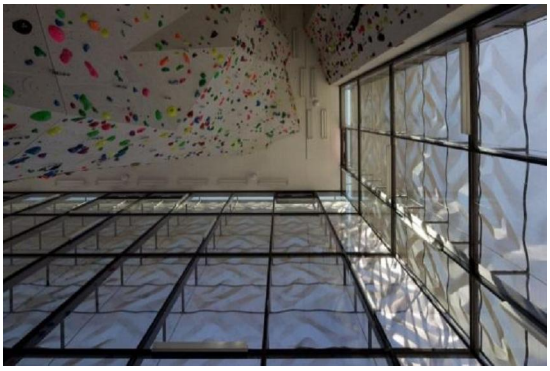
Gambar II-3. Konsep Dinding Panjat

**Indoor Rock Climbing**

Architects : W. Meraner & Lanz Mutschlechner

Location : Brixen, South Tyrol, Italy

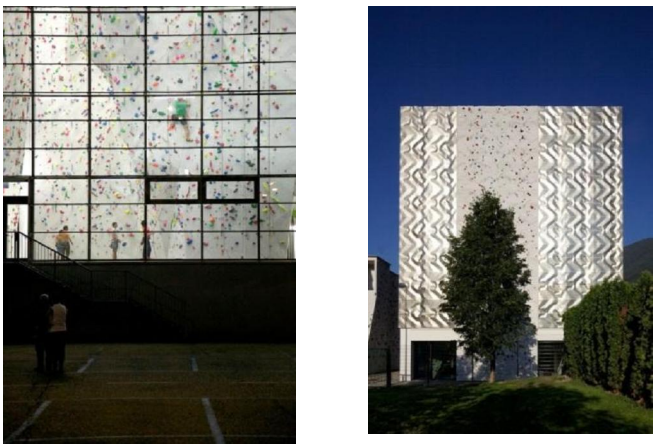
Year : 2012



Gambar II-6 Indoor Rock Climbing

*Indoor Rock Climbing* merupakan tempat berlatih dan berkompetisi panjat tebing yang berada didalam ruangan. Dinding panjat yang berada didalam ruangan menjadi pilihan tempat untuk berlatih apabila cuaca diluar tidak mendukung. Dengan konsep desain yang sesuai, pencahayaan dan sirkulasi udara yang selama ini menjadi masalah utama dinding panjat *indoor* ruangan dapat diselesaikan.





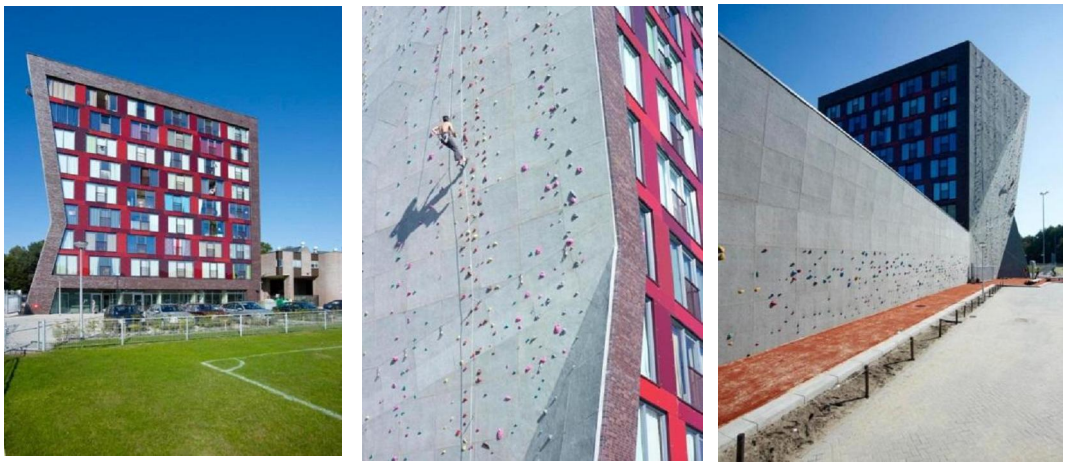
Gambar II-7 Indoor Rock Climbing

Penerapan dinding panjat *indoor* di Indonesia yang beriklim tropis akan sangat membantu baik dalam meminimalisir kerusakan pada dinding panjat akibat cuaca maupun efektifitas berlatih pada saat musim hujan.

**University of Twente Campus Buildings**

Penerapan *wall climbing* pada dinding fasade sebuah apartemen menjadi daya tarik khusus bagi masyarakat. *Wall climbing* diterapkan tidak hanya untuk akses vertikal, tetapi juga diterapkan pada dinding horizontal untuk *bouldering.*

Penerapan *wall climbing* pada dinding fasade bangunan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan struktur khusus, karena mengurangi permukaan yang terkena hujan.



Gambar II-8 University of Twente Campus Buildings